

ABSTRAK

Nurmilah. 2025. Analisis Literasi Zakat dengan Menggunakan Indeks Literasi Zakat pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki fungsi strategis dalam mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan umat. Namun, pemahaman masyarakat terhadap zakat masih belum merata, termasuk di kalangan generasi muda. Mahasiswa, sebagai bagian dari masyarakat terpelajar, khususnya mereka yang berasal dari Fakultas Agama Islam, memiliki potensi besar untuk menjadi penerus peran dalam ekosistem zakat, baik sebagai *muzakki* (pembayar zakat) maupun *amil* (pengelola zakat) di masa mendatang. Oleh karena itu, literasi zakat di kalangan mahasiswa menjadi aspek penting yang perlu dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi zakat mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi dengan menggunakan Indeks Literasi Zakat (ILZ) dari BAZNAS tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif melalui metode survei, dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa aktif angkatan 2021–2024 yang dipilih secara purposive. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang mencakup 10 variabel dalam dua dimensi utama: Pengetahuan Dasar dan Pengetahuan Lanjutan. Data dianalisis dengan tabulasi sederhana dan perhitungan indeks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi zakat mahasiswa berada pada kategori moderat, dengan skor ILZ keseluruhan sebesar 67,32. Beberapa variabel menunjukkan tingkat pemahaman tinggi, seperti *Digital Payment Zakat* (91,5) dan *Institusi Zakat* (88,5). Namun, terdapat pula variabel dengan nilai rendah, seperti *Objek Zakat* (30,25) dan *Perhitungan Zakat* (50,25). Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pemahaman konseptual dan teknis zakat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kurikulum dan edukasi zakat berbasis praktik agar mahasiswa memiliki literasi yang komprehensif tidak hanya untuk sebagai *amil* yang kompeten, tetapi juga *muzakki* yang sadar akan kewajiban sehingga mereka siap mengambil peran strategis dalam pengelolaan zakat di masa depan.

Kata Kunci: Literasi Zakat, Indeks Literasi Zakat, Mahasiswa, Fakultas Agama Islam, BAZNAS.

ABSTRACT

Nurmilah. 2025. Analysis of Zakat Literacy Using The Zakat Literacy Index Among Students of The Faculty of Islamic Religion Siliwangi University.

Zakat plays a vital role in promoting social justice and economic empowerment in Islamic societies. However, the level of zakat literacy, particularly among youth, remains uneven. Students from Islamic higher education institutions are expected to possess adequate knowledge of zakat, as they have the potential to become future muzakki (zakat payers) and amil (zakat administrators). This study aims to analyze the zakat literacy level of students in the Faculty of Islamic Religion, Siliwangi University, using the Zakat Literacy Index (ILZ) developed by BAZNAS in 2019. A descriptive quantitative method was employed, involving 100 purposively selected students from the 2021–2024 cohorts. Data were collected through a structured questionnaire consisting of 10 variables across two main dimensions: Basic Knowledge and Advanced Knowledge of zakat. The data were analyzed using simple tabulation and index calculation.

Findings indicate that students' zakat literacy is at a moderate level, with an average score of 67,32. While understanding of Digital Zakat Payment (91,5) and Zakat Institutions (88,5) was high, comprehension of Zakat Objects (30,25) and Zakat Calculation (50,25) remained low. This highlights a gap between theoretical and practical aspects of zakat knowledge. The study recommends curriculum enhancement and practical learning approaches to improve students' comprehensive understanding of zakat and prepare them not only as competent amil but also as muzakki aware of their obligations, thus enabling them to take strategic roles in future zakat management.

Keywords: Zakat Literacy, Zakat Literacy Index, Students, Faculty of Islamic Religion, BAZNAS.